



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV TAHUN 2022

**Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Sanggau**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namu Buddaya,
Salam Kebajikan

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim TW IV Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2022 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP : 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2021-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis tersebut, baru 8 sasaran strategis yang dapat diukur pada Triwulan IV sedangkan 1 sasaran strategis lainnya dapat diukur pada akhir tahun 2022.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 95,77% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada tahun berikutnya
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 102,87% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada tahun 2022
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 100,49% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 108,6% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau telah sampai di Putusan Pengadilan.
6. Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
7. Sasaran strategis ketujuh sebesar 100,95% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab. Sanggau dalam mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 88,88 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
9. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan yaitu sebesar 100,90% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Hal ini menunjukkan

keberhasilan Loka POM di Kab. Sanggau dalam mewujudkan terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar 3.401.300.000,00. Realisasi anggaran Triwulan IV tahun 2022 adalah 3.375.945.428,00 atau 99,25%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. ISU STRATEGIS.....	4
1.5. ISU INTERNAL	4
1.6. ISU EKSTERNAL	4
1.7. ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA.....	8
2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK).....	9
2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	13
2.4. METODE PENGUKURAN	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
3.2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	18
BAB IV PENUTUP	53
4.1. KESIMPULAN	53
4.2. SARAN.....	54
LAMPIRAN I.....	55
LAMPIRAN III RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	4
Gambar 2. 1 Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	6
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau	11
Tabel 2. 2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	13
Tabel 2. 3 Kriteria Pencapaian Indikator	16
Tabel 3. 1 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022.....	17
Tabel 3. 2 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2022.....	18
Tabel 3. 3 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	19
Tabel 3. 4 Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	20
Tabel 3. 5 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	21
Tabel 3. 6 Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	21
Tabel 3. 7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	22
Tabel 3. 8 Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022	23
Tabel 3. 9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	24
Tabel 3. 10 Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022.....	24
Tabel 3. 11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	25
Tabel 3. 12 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	26
Tabel 3. 13 Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2022.....	27
Tabel 3. 14 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	29
Tabel 3. 15 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan IV Tahun 2022	29
Tabel 3. 16 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	31
Tabel 3. 17 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022.....	31
Tabel 3. 18 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	32
Tabel 3. 19 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	33
Tabel 3. 20 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	34
Tabel 3. 21 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	34
Tabel 3. 22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	35
Tabel 3. 23 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan IV Tahun 2022.....	36
Tabel 3. 24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	37
Tabel 3. 25 Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	37

Tabel 3. 26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	39
Tabel 3. 27 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	39
Tabel 3. 28 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022	40
Tabel 3. 29 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	41
Tabel 3. 30 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	41
Tabel 3. 31 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV	42
Tabel 3. 32 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	42
Tabel 3. 33 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022	43
Tabel 3. 34 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	44
Tabel 3. 35 Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	45
Tabel 3. 36 Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022	46
Tabel 3. 37 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal.....	47
Tabel 3. 38 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Triwulan IV Tahun 2022	47
Tabel 3. 39 Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.....	48
Tabel 3. 40 Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan IV Tahun 2022 ..	48
Tabel 3. 41 Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.....	49
Tabel 3. 42 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan IV Tahun 2022.....	50
Tabel 3. 43 Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV Tahun Anggaran 2022	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Triwulan IV yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan IV terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan IV merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama sebagai satker mandiri mulai tahun 2022.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggungjawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang

berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

1.4. ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

1.5. ISU INTERNAL

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai
4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

1.6. ISU EKSTERNAL

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan ilegal baik melalui jalur legal maupun jalur ilegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber

daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.
4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.
5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi,

serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

1.7. ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1.1 Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan 3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah 3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah 4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas 5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal 7. Jumlah ASN belum mencukupi
PELUANG	TANTANGAN
1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi.	1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2022-2024.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

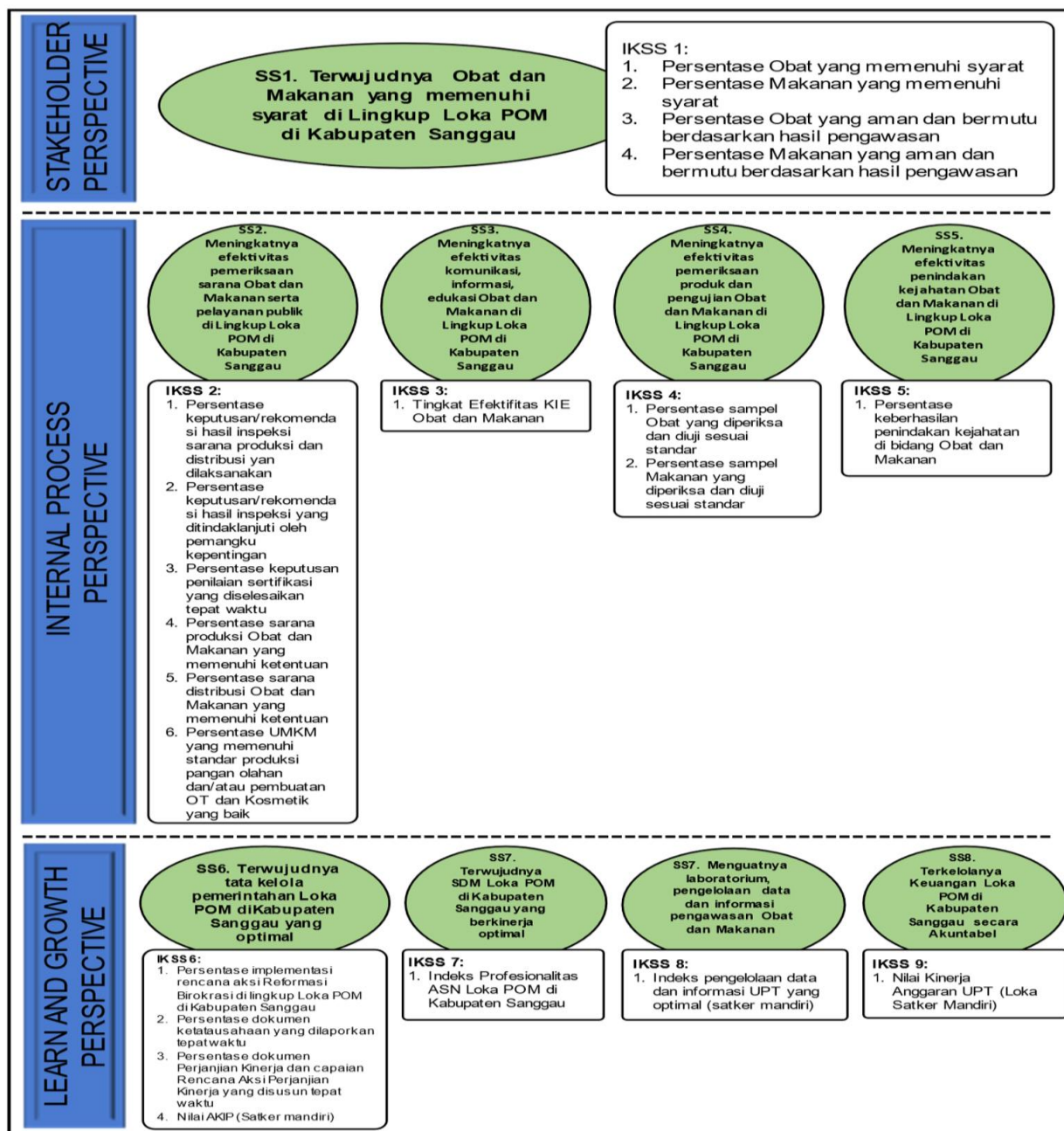
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

BALANCED SCORECARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. 1 Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2021- 2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3,401.300,000,00 (tiga

miliar empat ratus satu juta tiga ratus ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00 %
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,60
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2. 2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	79.00	79.00	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	91.00	91.00	4,950,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	3,650,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	91.00	91.00	91.00	26,482,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.00	78.00	78.00	78.00	8,850,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.00	79.00	79.00	79.00	117,990,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	38.50	58.00	77.00	29,690,000.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.90	90.90	90.90	90.90	254,140,000.00

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	23,798,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	5,795,000.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15.00	40.00	60.00	92.00	115,259,000.00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25.00	50.00	75.00	100.00	204,187,000.00
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	-	-	100.00	569,037,000.00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84.20	208,359,000.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	194,883,000.00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.60	90.60	90.60	90.60	1,575,000,000.00

2.4. METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Kriteria Pencapaian Indikator

Capaian Indikator	Penjelasan
$x < 80\%$	Tidak Memenuhi Ekspektasi
$80\% \leq x < 100\%$	Belum Memenuhi Ekspektasi
$100\% \leq x \leq 120\%$	Memenuhi Ekspektasi
$> 120\%$	Tidak Dapat Disimpulkan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan IV sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	95,77	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	102,87	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,49	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,42	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	100	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	100, 95	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	88.88	Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	100.90	Memenuhi Ekspektasi

3.2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada Triwulan IV tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,33	84,34
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	89,62	101,83
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	69,70	88,22
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	95,65	108,70
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	93,96	103,25
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	75	115,28
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	41,67	53,42
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	83,33	105,49
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9	91,35	100,49
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	92,39	100,42
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	85	100,95
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,88
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	91,42	100,90

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 4 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,33	84,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,77 %
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	89,62	101,83	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase	79	69,70	88,22	Belum	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	95,65	108,70	Memenuhi Ekspektasi	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2022 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi Triwulan IV tahun 2022.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 4 Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,33	84,34	Belum Memenuhi Ekspektasi

Presentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 84,34% dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Presentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 76,33%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 90,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 84,34% dan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

Tercapainya realisasi presentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori belum memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ekspektasi, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari segi pengujian maupun penandaan. Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Tabel 3. 5 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan		Akan dilakukan pembuatan renlak sampling tahun 2023	31 Januari 2023

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 6 Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	89,62	101,83	Memenuhi Ekspektasi

Presentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 101,83% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Presentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 89,62%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 101,83% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan dengan kategori capaian memenuhi ekspektasi.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target yaitu meningkatkannya kesadaran pelaku usaha sarana distribusi terhadap mutu produk dan legalitas produk pangan yang diperjualbelikan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

Tabel 3. 7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan		Akan dilakukan pembuatan renlak sampling tahun 2023	31 Januari 2023

C. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 8 Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	69,70	88,22	Belum Memenuhi Ekspektasi

Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 88,22% dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Presentase obat yang aman dan bermutu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 69,70%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 79%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 88,22% dan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori Belum memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Sampling *targeted* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Tabel 3. 9 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan		Akan dilakukan pembuatan renlak sampling tahun 2023	31 Januari 2023

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 10 Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	95,65	108,70	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS dibagi Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Sampel makanan *targeted* yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol local, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sampel yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 108,7% dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 95,65%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 108,7% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 108,7%. Hasil ini sudah mencapai kategori memenuhi ekspektasi

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling.

Tabel 3. 11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan		Akan dilakukan pembuatan renlak sampling tahun 2023	31 Januari 2023

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 6 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 12 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	93,96	103,25	Memenuhi Ekspektasi	102,87%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	75	115,28	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	41,67	53,42	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	83,33	105,49	Memenuhi Ekspektasi	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 89,20%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut :

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 13 Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	93,96	103,25	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100 \%$

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 103,25% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 93,96%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 103,25% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UP dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh

Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian di evaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Tabel 3. 14 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan di tahun berikutnya		

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 15 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	75	115,28	Memenuhi Ekspektasi

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 115,28% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 75%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 65%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 115,28% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan Baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat kesesuaian tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV pada tahun 2022 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada

Tabel 3. 16 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3. 17 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 109,89 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi

triwulan IV telah mencapai target tahun 2022 dengan capaian 109,89% dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang di tetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 masih 100 %, hal ini dikarenakan kesadaran sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana baru kepada Loka POM di Kab Sanggau serta peran aktif petugas yang mendorong dalam keberhasilan pendampingan sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 yang telah mencapai target awal menjadi contoh kinerja bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3. 18 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan Kegiatan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023		Akan disusun rencana Kegiatan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu selama Tahun 2023	31 Januari 2023

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 19 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	41,67	53,42	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 53,42% dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 41,67%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 78%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 53,42% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori tidak memenuhi ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap 12 sarana yaitu 5 MD dan 7 IRTP. Hasil pemeriksaan IRTP, masuk dalam kategori Level IV. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan CPPOB IRT menjadi tantangan petugas untuk terus melakukan pembinaan dan menembuskan rekomendasi hasil pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan

setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

Tabel 3. 20 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi pada tahun 2023	Januari-Maret 2023

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 21 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	83,33	105,49	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 105,49% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 41,67%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 79%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV belum melampaui target tahun 2022 dengan capaian 105,49% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori memenuhi ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang telah memenuhi syarat.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

Tabel 3. 22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diperjualbelikan	Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diperjualbelikan		

- f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 3. 23 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 129,87 % dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil sertifikasi yang yang diselesaikan tepat waktu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2022 adalah 77%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan IV telah melampaui target tahun 2022 dengan capaian 129,87% dan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 tidak dapat disimpulkan terhadap target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan penetapan target awal nilai/selisih terhadap persen pemenuhan target (persen realisasi) cukup signifikan selisihnya. Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 3 (tiga) UMKM.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau

pada tahun 2022 tidak dapat disimpulkan, namun pencapaian target awal telah terlaksana. Terhadap hal tersebut agar terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Tabel 3. 24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan Kegiatan Pendampingan UMKM tahun 2023		Akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan Pendampingan UMKM selama Tahun 2023	31 Januari 2023

3. Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

Tabel 3. 25 Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.9	91,35	100,49	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama bulan Januari-Desember tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 terhadap 301 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 91,35% (data: evaluasi.kie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 100,49% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Dengan adanya pandemi COVID-19, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri. Pemberlakuan PPKM dan protokol kesehatan ketat, mendorong Loka POM di Kabupaten Sanggau mencari alternatif KIE yang lebih aman dan accessible, seperti sosialisasi daring (virtual) dan KIE media sosial.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Triwulan IV tahun 2022, diperoleh capaian sebesar 100,49% dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Indeks 91,35 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 90,76; aspek pemahaman 96,24; aspek manfaat 91,45; dan aspek minat 83,39. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

3) Tindak lanjut evaluasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan IV Tahun 2022 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

Tabel 3. 26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan Kegiatan KIE tahun 2023		Akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan KIE selama Tahun 2023	31 Januari 2023
2	Merencanakan layanan publikasi tahun 2023		Akan disusun rencana pelaksanaan kegiatan layanan publikasi selama Tahun 2023	31 Januari 2023

4. Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 27 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	100%
	Persentase	50	50	100	Memenuhi	

	sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar				Ekspektasi	
--	--	--	--	--	------------	--

a. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 28 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 100% dengan kategori “ **Memenuhi Ekspektasi**”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja presentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kab Sanggau

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling untuk tahun 2023

Tabel 3. 29 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan	Sudah dilakukan monitoring kegiatan sampel setiap bulannya		

b. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 30 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A+B/2

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100 %

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 yaitu 100 % dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja presentase sampel pangan yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kab Sanggau

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2023

Tabel 3. 31 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Monitoring Kegiatan sampling setiap bulan	Sudah dilakukan monitoring kegiatan sampel setiap bulannya		

5. Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan IV Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 32 Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	100	108,6	Memenuhi Ekspektasi	108,6%

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada triwulan IV Tahun 2022 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategi 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 33 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	100	108,6	Memenuhi Ekspektasi

Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan IV Tahun 2022 sebesar 92% dengan realisasi triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100% maka diperoleh persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 108,6% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Realisasi dan capaian di TW IV sudah memenuhi ekspektasi.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2002 dengan Target Tahun 2022

Sampai dengan TW IV Tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Salah satu kasus ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Proses kemajuan perkara di Triwulan IV Tahun 2022 sudah sampai Putusan Pengadilan pada bulan Desember 2022 dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 50.308.000 (Lima Puluh Juta Tiga Ratus Delapan Ribu Rupiah). Realisasi kinerja Triwulan IV Tahun 2022 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 100% dan target Triwulan IV adalah 60% sedangkan target Tahun 2022 adalah 92%.

3) Tindak Lanjut Evaluasi

Hal yang menjadi faktor Tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV Tahun 2022 tentu tidak luput dari terjalannya koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan Lintas Sektor terkait seperti Polres Sanggau, Kejaksaan Negeri Sanggau, Pengadilan Negeri Sanggau, Penasehat Hukum, dsb. Sehingga didapat hasil capaian perkara Tahun 2022 telah sampai putusan pengadilan dengan vonis hakim selama 6 bulan. Capaian kinerja tersebut tentu menjadi motivasi untuk target tahun berikutnya.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	Telah dilakukan upaya cegah tangkal sebagai deteksi dini pencegahan kejahatan Obat dan Makanan		
2	Melaksanakan Koordinasi dengan Criminal Justice System	Telah dilakukan koordinasi yang baik dengan Criminal Justice System sehingga proses penyidikan telah sampai di putusan pengadilan.		

6. Sasaran Strategi 6 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 34 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	100
	Persentase	100	100	100	Memenuhi	

	dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu				Ekspektasi	
--	--	--	--	--	------------	--

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan IV oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

**Tabel 3. 35 Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
Triwulan IV Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV tahun 2022 sudah sesuai target.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV tahun 2022 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik, dan perencanaan kegiatan RB yang sudah cukup maksimal.

Presentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dipertahankan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada tahun 2023 selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

a. Perbaikan dalam perencanaan terkait implementasi RB di UPT

b. Sosialisasi kepada pegawai sehingga memahami rencana implementasi RB

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat mempertahankan capaian target pada tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 36 Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah melebihi target yaitu 100% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada Triwulan IV dikarenakan adanya PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- PIC yang ditunjuk melaksanakan tugas sesuai target
- Tercapainya target berkat penunjukan PIC yang memadai, walaupun memiliki SDM yang sangat terbatas di UPT

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan IV telah

melewati target menjadi pegangan untuk dapat mempertahankan di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

7. Sasaran Strategi 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 37 Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	85	100,95	Memenuhi Ekspektasi	100,95

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 38 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	85	100,95	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah melebihi target yaitu 100,95% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada Triwulan IV dikarenakan telah disosialisasikan terkait kedisiplinan pegawai, serta seluruh pegawai telah berkinerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Sosialisasi tentang aturan disiplin pegawai
- Dibuat assessment gap kompetensi tiap pegawai

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Nilai persentase dokumen Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau baru keluar pada triwulan IV, sehingga belum ada rekomendasi perbaikan kinerja dari periode sebelumnya.

8. Sasaran Strategi 8 : Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 39 Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,88	Belum Memenuhi Ekspektasi	88,88 %

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan IV oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

1) Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 40 Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,88	Belum Memenuhi Ekspektasi

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Presentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang belum mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2023.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pada Triwulan I s.d III di Loka POM di Kabupaten Sanggau belum optimal sehingga nilai dengan usaha maksimal yang dapat dilakukan pada Triwulan IV masih belum memenuhi ekspektasi.
- Pegawai yang kurang memahami cara meningkatkan kegiatan pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kab. Sanggau.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target di tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

9. Sasaran Strategi 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 41 Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90,6	91,42	100,90	Memenuhi Ekspektasi	100,90%

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 9 adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Tahun 2022

Tabel 3. 42 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan IV Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90,6	91,42	100,90	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan IV **sesuai target** yaitu dengan nilai 100,90% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

1) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah Perencanaan yang dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran sudah optimal.

2) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai faktor. Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki pegawai yang telah kompeten dan memiliki pemahaman dalam mengelola anggaran sebagai satuan kerja mandiri.

3) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang telah mencapai target sehingga menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan pada tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp 3.401.300.000,00. Anggaran tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, mengingat Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah menjadi satker mandiri di tahun 2022. Pada bulan Agustus 2022 terdapat revisi pada Belanja Pegawai, sehingga pagu menjadi Rp 3.401.300.000,00. Realisasi anggaran Triwulan IV tahun 2022 adalah Rp 3.375.945.428,00 atau 99,25% dari anggaran. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang

berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 43 Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV Tahun Anggaran 2022

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien

Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	99,96	103,33	1,03	1	0,03	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,63	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Umum	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	100,00	100,50	1,01	1	0,01	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,95	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	99,41	100,00	1,01	1	0,01	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Perkantoran	98,85	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

Pada Triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 16 RO efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 0,03. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pada Triwulan IV tahun 2022 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 19 kegiatan utama.

1. Pada Triwulan IV tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 6 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 95,77% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada tahun berikutnya
 - b) Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 102,87% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada tahun 2022
 - c) Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 100,49% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
 - d) Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
 - e) Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 108,6% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau telah sampai di Putusan Pengadilan.
 - f) Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan IV tahun 2022.
 - g) Sasaran strategis ketujuh sebesar 100,95% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab. Sanggau dalam mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.

- h) Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 88,88 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
 - i) Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan yaitu sebesar 100,90% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Hal ini menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab. Sanggau dalam mewujudkan terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel.
3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 14 RO efisien dan 3 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalannya kegiatan tersebut.

4.2. SARAN

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori memenuhi ekspektasi pada Triwulan IV tahun 2022.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak memenuhi ekspektasi (di bawah 80%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Triwulan IV tahun 2022.

LAMPIRAN I

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
15	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,869,372,000.00

Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Sanggau Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	23.820.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	23.820.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	7.200.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	4.173.000,00
7.	Persentase keputusan pemberian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	67.500.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	17.700.000,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	118.476.000,00
10.	Persentase UPMH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kemasan yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	30.000.000,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	138.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	23.799.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	5.795.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	30	40	50	55	60	70	80	92	163.245.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	531.947.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84,2		235.574.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	332.799.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	1.726.535.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			25		50				75		100		206.400.000, 00
Total														3.869.372.000, 00

Sanggau, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TW 4

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	12	12	100	Rp 29.350.000	Rp 29.344.861	99,98
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	2	100	Rp 26.482.000	Rp 26.479.830	99,99
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	3	3	100	Rp 29.690.000	Rp 29.689.000	100,00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100	Rp 208.359.000	Rp 208.232.283	99,94
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	30	31	103,3	Rp 44.088.000	Rp 44.072.005	99,96
6	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100	Rp 117.509.000	Rp 117.071.000	99,63
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100	Rp 77.374.000	Rp 77.373.010	100
8	Layanan Umum	1	1	100	Rp 204.187.000	Rp 204.186.720	100
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100	Rp 81.137.000	Rp 81.130.600	99,99
10	KIE Obat dan Makanan Aman	400	402	100,5	Rp 128.915.000	Rp 128.912.582	100
11	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	1	100	Rp 85.909.000	Rp 85.895.600	99,98
12	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	100	100	Rp 17.385.000	Rp 17.383.300	99,99
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	230	230	100	Rp 71.438.000	Rp 71.402.652	99,95
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	12	12	100	Rp 17.450.000	Rp 17.347.000	99,41
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	120	120	100	Rp 117.990.000	Rp 117.986.939	100
16	Layanan Perkantoran	1	1	100	Rp 2.144.037.000	Rp 2.119.438.046	98,85

3. PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	99,96	103,33	1,03	1	0,03	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,63	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Umum	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	100,00	100,50	1,01	1	0,01	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,95	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	99,41	100,00	1,01	1	0,01	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Perkantoran	98,85	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

4. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2022	Target s.d TW IV	Realisasi s.d TW IV	Capaian Terhadap Target TW IV	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	76,33	84,34	84,34
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	89,62	101,83	101,83
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	69,70	88,22	88,22
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	95,65	108,70	108,70
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							95,77	95,77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	93,96	103,25	103,25
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	75	115,28	115,28
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	100	109,89	109,89
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	41,67	53,42	53,42
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	83,33	105,49	105,49
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	100	129,87	129,87
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							102,87	102,87
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	91,35	100,5	100,5

	POM di Kabupaten Sanggau							
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100,5	100,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	100	100
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	92	100	108,7	108,7
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							108,7	108,7
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	84,2	85	100,95	100,95
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100,95	100,95
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2	88,89	88,89
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							88,89	88,89
9	Terkelolanya keuangan	19	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	90,6	91,42	100,90	100,90

	UPT secara akuntabel							
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100,90	100,90

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

66

					Kunci													
					s.d Desember													
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	Balai Besar POM A	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penan daan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)		Total TMS yang diperik sa	Belum selesa uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TIE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*				
12	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	280	3	5	7	20	265	261	245	16	31	4	276	
1259	Total BB/BPOM	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Pontianak		1631	1	0	0	0	277	1630	1627	1274	353	354	3	1628	
1260			Kabupaten Sanggau		230	0	0	0	63	230	235	175	60	-5	235			
1261					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1262			TOTAL		1861	1	0	0	340	1860	1862	1449	413	414	-2	1863		
1263			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
1264			1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Pontianak	442	0	0	0	120	442	442	354	88	88	0	442
1265					Kabupaten Sanggau		77				4	77	77	69	8	8	0	77
1266							0				0	0	0	0	0	0	0	
1267					TOTAL		519	0	0	0	124	519	519	423	96	96	0	519
1268				Targeted	Pontianak		131				50	131	131	109	22	22	0	131
1269					Kabupaten Sanggau		23				6	23	23	22	1	1	0	23
1270							0				0	0	0	0	0	0	0	
1271		TOTAL				154	0	0	0	56	154	154	131	23	23	0	154	
1272		TOTAL RANDOM DAN TARGETED					673	0	0	0	180	673	673	554	119	119	0	673
1273		2	Fortifikasi	Targeted	Pontianak	100				38	100	100	87	13	13	0	100	
1274					Kabupaten Sanggau					0			0	0	0	0		
1275									0			0	0	0	0	0		
1276					TOTAL		100	0	0	0	38	100	100	87	13	13	0	100
1277		TOTAL PANGAN	Random		519	0	0	0	124	519	519	423	96	96	0	519		
1278			Targeted		254	0	0	0	94	254	254	218	36	36	0	254		
1279			TOTAL		773	0	0	0	218	773	773	641	132	132	0	773		
2702		Total BB/BPOM	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen k				7408	0	1	0	226	7407	7405	7271	134	135	386	7406
2703			Total Obat				5077	3	0	0	611	5074	5071	4375	696	699	91	5074
2704			Total Obat Tradisional				661	0	0	0	41	661	659	621	38	38	7	659
2705			Total Kuasi				1370	0	0	0	105	1370	1367	1163	204	204	77	1367
2706			Total Suplemen Kesehatan				10084	27	1	0	1784	10056	10154	8390	1764	1792	-8	10182
2707			Total Kosmetik															
2708			Total Rokok															
2709	Total Balai																	
2710	Total Loka 1																	
2711	Total Loka 2																	
2712	Total random Obat, OT, Kuasi, SK, Kos dan Rokok				24600	30	2	0	2767	24568	24656	21820	2836	2868	553	24688		
2713	Total Obat				1792	0	15	0	50	1777	1776	1722	54	69	89	1791		
2714	Total Obat Tradisional				2191	2	0	0	226	2189	2180	1862	318	320	14	2182		
2715	Total Kuasi				132	0	0	0	19	132	132	116	16	16	2	132		
2716	Total Suplemen Kesehatan				581	2	0	0	32	579	576	502	74	76	27	578		
2717	Total Kosmetik				4315	0	0	0	786	4315	4364	3571	793	793	1	4364		
2718	Total Rokok				108	0	0	0	5	108	44	33	11	11	70	44		
2719	Total Balai																	
2720	Total Loka 1																	
2721	Total Loka 2																	
2722	Total targeted Obat, OT, Kuasi, SK, Kos dan Rokok				9119	4	15	0	1118	9100	9072	7806	1266	1285	203	9091		
2723	TOTAL Obat, OT, SK dan Kos				33719	34	17	0	3885	33668	33728	29626	4102	4153	756	33779		
2724	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
2725	Total Pangan (Random)				10428	11	5	0	932	10412	10391	9160	1231	1247	411	10407		
2726	Total Pangan (Targeted)				3116	0	0	0	419	3116	3111	2689	422	422	213	3111		
2727	Total Fortifikasi				1717	0	0	0	348	1717	1580	1314	266	266	137	1580		
2728	TOTAL PANGAN				15261	11	5	0	1699	15245	15082	13163	1919	1935	761	15098		

2. TINDAKLANJUT HASIL PENGAWASAN

No	UPT	No	Jenis Produk	Metode Sampling	Balai Besar POM A	Kunci											
						s.d Desember											
No	UPT	No	Jenis Produk	Metode Sampling	Balai Besar POM A	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TiE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
12	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	280	3	5	7	20	265	261	245	16	31	4	276
2702		Total BB/BPOM	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen k			7408	0	1	0	226	7407	7405	7271	134	135	386	7406
2703			Total Obat			5077	3	0	0	611	5074	5071	4375	696	699	91	5074
2704			Total Obat Tradisional			681	0	0	0	41	681	659	621	38	38	7	659
2705			Total Kuasi			1370	0	0	0	105	1370	1367	1163	204	204	77	1367
2706			Total Suplemen Kesehatan			10084	27	1	0	1784	10056	10154	8390	1764	1792	-8	10182
2707			Total Kosmetik														
2708			Total Rokok														
2709			Total Balai														
2710			Total Loka 1														
2711			Total Loka 2														
2712			Total random Obat, OT, Kuasi, SK, Kos dan Rokok			24600	30	2	0	2767	24568	24656	21820	2836	2868	553	24688
2713			Total Obat			1792	0	15	0	50	1777	1776	1722	54	69	89	1791
2714			Total Obat Tradisional			2191	2	0	0	226	2189	2180	1862	318	320	14	2182
2715			Total Kuasi			132	0	0	0	19	132	132	116	16	16	2	132
2716			Total Suplemen Kesehatan			581	2	0	0	32	579	576	502	74	76	27	578
2717			Total Kosmetik			4315	0	0	0	786	4315	4364	3571	793	793	1	4364
2718			Total Rokok			108	0	0	0	5	108	44	33	11	11	70	44
2719			Total Balai														
2720			Total Loka 1														
2721			Total Loka 2														
2722			Total targeted Obat, OT, Kuasi, SK, Kos dan Rokok			9119	4	15	0	1118	9100	9072	7806	1266	1285	203	9091
2723			TOTAL Obat, OT, SK dan Kos			33719	34	17	0	3885	33668	33728	29626	4102	4153	756	33779
2724			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar														
2725			Total Pangan (Random)			10428	11	5	0	932	10412	10391	9160	1231	1247	411	10407
2726			Total Pangan (Targeted)			3116	0	0	0	419	3116	3111	2689	422	422	213	3111
2727			Total Fortifikasi			1717	0	0	0	348	1717	1580	1314	266	266	137	1580
2728			TOTAL PANGAN			15261	11	5	0	1699	15245	15082	13163	1919	1935	761	15098

3. SARANA PRODUKSI YANG DIPERIKSA

4. SARANA DISTRIBUSI YANG DIPERIKSA

68

No	No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa a	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa a	MK	TMK
PO	9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pontianak	0		0			0			0			0			0			0			
			Kabupaten Sanggau	0		0			0			0			0			0			0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pontianak	25	24	1	32	29	3	36	32	4	50	46	4	54	49	5	54	49	5	58	50	8
			Kabupaten Sanggau	6	5	1	8	7	1	9	8	1	9	8	1	10	9	1	11	10	1	11	10	1
			-	0		0			0			0			0			0			0			
			TOTAL	31	29	2	40	36	4	45	40	5	59	54	5	64	58	6	65	59	6	69	60	9
	11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pontianak	29	29	0	31	31	0	37	37	0	45	45	0	48	48	0	54	54	0	58	58	0
			Kabupaten Sanggau	6	6	0	7	7	0	8	8	0	9	9	0	10	10	0	11	11	0	11	11	0
			-	0		0			0			0			0			0			0			
			TOTAL	35	35	0	38	38	0	45	45	0	54	54	0	58	58	0	65	65	0	69	69	0
	12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pontianak	70	62	8	86	74	12	101	88	13	107	94	13	107	94	13	108	94	14	112	97	15
			Kabupaten Sanggau	10	10	0	13	12	1	14	12	2	16	14	2	17	15	2	17	15	2	17	15	2
			-	0		0			0			0			0			0			0			
			TOTAL	80	72	8	99	86	13	115	100	15	123	108	15	124	109	15	125	109	16	129	112	17
	13	Klinik Kecantikan	Pontianak	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		-	0		0			0			0			0			0			0				
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pontianak	99	57	42	122	73	49	135	82	53	164	102	62	193	127	66	202	136	66	216	147	69	
		Kabupaten Sanggau	16	8	8	19	11	8	23	13	10	26	15	11	28	17	11	32	20	12	32	20	12	
		-	0		0			0			0			0			0			0				
		TOTAL	115	65	50	141	84	57	158	95	63	190	117	73	221	144	77	234	156	78	248	167	81	
961		Pontianak	364	229	135	439	276	163	513	316	197	623	393	230	678	431	247	714	458	256	744	479	265	
963		Kabupaten Sanggau	63	50	13	75	60	15	88	70	18	98	79	19	106	87	19	120	100	20	120	100	20	
964		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N				
									Okt	Nov	Des	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							23	0	94,17	97,50	100,00
KABUPATEN SANGGAU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	20	20	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			30	40	40	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	10	20	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			3	3	10	
								43	83	100		
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari						
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret						
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November						
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November						
	Total Progres											
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-Juni			20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Maret-September			40	40	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			20	20	20	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			8	8	10	
	Total Progres							98	98	100		
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							3	3	70,50	90,50	100,00	
Sanggau	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00	109,89	109,89	2	2	100,00	109,89	109,89

6. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	No	UPT	s.d Oktober				s.d November				s.d Desember			
			Target sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%
16	20	CDOTB	2.400	2.400	Benar	100	2.400	2.400	Benar	100	2.400	2.400	Benar	100
17	21	Kapulauan Sangihe	1.117	1.117	Benar	100	1.117	1.117	Benar	100	1.117	1.117	Benar	100
18	22	Malinau	1.504	1.504	Benar	100	1.504	1.504	Benar	100	1.504	1.504	Benar	100
19	23	Bima	243	243	Benar	100	243	243	Benar	100	243	243	Benar	100
20	24	Medan	2.728	2.728	Benar	100	2.728	2.728	Benar	100	2.728	2.728	Benar	100
21	25	Tanjungbalai	342	342	Benar	100	342	342	Benar	100	342	342	Benar	100
22	26	Toba Samosir	243	243	Benar	100	243	243	Benar	100	243	243	Benar	100
23	27	Padang	1.760	1.760	Benar	100	1.760	1.760	Benar	100	1.760	1.760	Benar	100
24	28	Chamorro	180	180	Benar	100	180	180	Benar	100	180	180	Benar	100
25	29	Pangkalbunah	207	207	Benar	100	207	207	Benar	100	207	207	Benar	100
26	30	Palangkaraya	1.026	1.026	Benar	100	1.026	1.026	Benar	100	1.026	1.026	Benar	100
27	31	Kutawaringa Barat	990	990	Benar	100	990	990	Benar	100	990	990	Benar	100
28	32	Palimbang	1.571	1.571	Benar	100	1.571	1.571	Benar	100	1.571	1.571	Benar	100
29	33	Laharlung	211	211	Benar	100	211	211	Benar	100	211	211	Benar	100
30	34	Pekalongan	1.051	1.051	Benar	100	1.051	1.051	Benar	100	1.051	1.051	Benar	100
31	35	Dumai	481	481	Benar	100	481	481	Benar	100	481	481	Benar	100
32	36	Indragiri Hilir	200	200	Benar	100	200	200	Benar	100	200	200	Benar	100
33	37	Indragiri	1.428	1.428	Benar	100	1.428	1.428	Benar	100	1.428	1.428	Benar	100
34	38	Sanggau	230	230	Benar	100	230	230	Benar	100	230	230	Benar	100

7. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	Target sampel Makanan yang diperiksa s. tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	s.d Oktober				N	Target sampel Makanan yang diperiksa s. tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	s.d November				N	Target sampel Makanan yang diperiksa s. tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	s.d Desember				N
					Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	Verifikasi					Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	Verifikasi					Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	Verifikasi	
16	CONTOK	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000	Benar	2.000	2.000
17	9	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
18	10	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
19	11	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
20	12	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
21	13	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
22	14	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
23	15	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
24	16	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
25	17	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
26	18	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
27	19	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
28	20	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
29	21	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
30	22	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
31	23	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
32	24	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
33	25	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
34	26	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
35	27	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
36	28	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
37	29	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
38	30	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
39	31	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
40	32	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
41	33	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
42	34	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
43	35	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
44	36	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
45	37	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
46	38	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
47	39	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200
48	40	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200	200	200	Benar	200	200	Benar	200	200

8. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER													
		Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan		
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over									
PONTIANAK	Hilir	P21			0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%						0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				
		Tahap II			2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%						2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%				
		Total	2	0	2	0							2	0	2	0									
		TOTAL	SPDP	8	4	0	1,00		0,15	15,00%		100,00%	100,00%	8	4	0	1,00		0,15	15,00%		100,00%	100,00%	100,00%	
			Tahap I			0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%				
	P21				0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%					0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%					
	Tahap II				8	4	1,00	0,33	0,15	15,00%					8	4	1,00	0,33	0,15	15,00%					
	Total		8	4	8	4				0%			8	4	8	4				0%					
	Pontianak	SPDP	7	0	0	1,00		0,15	15,00%		87,14%	100,00%	87,14	7	0	0	1,00		0,15	15,00%		95,71%	100,00%	95,71	
		Tahap I			2	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21			0	0	0,71	0,00	0,3	21,43%					2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II			5	0	0,71	0,00	0,15	10,71%					5	0	0,71	0,00	0,15	10,71%					
		Total	7	0	7	0							7	0	7	0									
	Kabupaten Sanggau	SPDP	1	0		1,00		0,15	15,00%		100,00%	100,00%	100,00	1	0		1,00		0,15	15,00%		100,00%	100,00%	100,00	
		Tahap I				1,00	0,00	0,4	40,00%								1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21				1,00	0,00	0,3	30,00%								1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II			1	1,00	0,00	0,15	15,00%						1	1,00	0,00	0,15	15,00%						
		Total	1	0	1	0							1	0	1	0									
	-	SPDP		0		0		0,15	0,00%		0,00%	0	0,00		0		0		0,15	0,00%		0,00%	0	0,00	0,00
		Tahap I				0	0	0,4	0%								0	0	0,4	0%					
		P21				0	0	0,3	0%								0	0	0,3	0%					
		Tahap II				0	0	0,15	0%								0	0	0,15	0%					
		Total	0	0	0	0							0	0	0	0									
	TOTAL	SPDP	8	0	0	1,00		0,15	15,00%		88,75%	100,00%	88,75	8	0	0	1,00		0,15	15,00%		96,25%	100,00%	96,25	
		Tahap I			2	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21			0	0	0,75	0,00	0,3	22,50%					2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					
Tahap II				6	0	0,75	0,00	0,15	11,25%					6	0	0,75	0,00	0,15	11,25%						
Total		8	0	8	0				0%			8	0	8	0				0%						

9. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Aman

No	UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s d Jan	s d Feb	s d Mar	s d Apr	s d Mei	s d Jun	s d Jul	s d Ags	s d Sep	s d Okt	s d Nov	s d Des
	CONTOH	-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
1	Aceh Selatan	-	-	87,79	87,28	89,52	87,87	87,87	88,47	88,47	88,47	89,52	90,12
2	Aceh Tengah	-	-	95,93	95,93	96,9	93,33	93,33	93,33	92,8	92,14	92,14	92,14
3	Kabupaten Tulang Bawang	-	-	94,77	94,77	94,77	92,42	92,42	92,42	93,58	93,58	93,58	94,05
4	Kota Tasikmalaya	-	-	92,66	92,66	93,98	94,14	93,58	92,69	92,43	92,43	92,43	91,38
5	Kabupaten Bogor	-	-	94,00	94,00	95,31	92,69	92,69	92,69	92,42	90,89	92,47	93,11
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	89,63	87,50	89,03	90,49	92,35	92,63	92,48	92,70	92,68	92,68
7	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	94,52	94,52	94,52	94,65	94,65	94,00	93,33	94,21	94,53	94,53
8	Kabupaten Buleleng	-	-	89,96	90,64	90,64	92,49	92,49	91,46	92,38	91,45	91,41	91,37
9	Kabupaten Merauke	-	-	93,06	93,06	93,06	94,42	94,42	94,42	95,49	95,10	94,43	94,43
10	Kabupaten Mimika	-	-	94,50	91,43	91,43	92,83	80,14	80,14	80,14	93,02	93,02	93,02
11	Kota Palopo	-	-	92,33	92,33	92,57	92,57	93,00	93,04	93,29	93,04	93,26	93,26
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	95,11	97,77	94,75	95,66	89,24	94,78	94,78	94,78	91,75	94,54
13	Kabupaten Bima	-	-	95,12	95,12	95,12	94,39	94,39	94,39	93,68	93,68	93,68	92,68
14	Kota Tanjungbalai	-	-	95,32	95,32	95,32	94,93	94,93	94,93	92,49	92,49	92,49	93,91
15	Kabupaten Tobo Samosir	-	-	89,66	89,66	89,66	92,26	92,26	92,26	91,68	91,68	91,68	92,07
16	Kota Payakumbuh	-	-	91,24	91,24	91,24	91,90	91,90	91,90	93,06	93,06	93,06	93,48
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	90,19	90,19	90,19	92,37	92,37	92,37	91,23	91,23	91,23	92,66
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	89,30	90,90	91,98	91,98	92,70	92,49	92,49	92,43	92,58	92,58
19	Kota Lubuklinggau	-	-	91,79	91,79	91,79	93,49	93,49	93,49	94,17	94,17	94,17	94,72
20	Kota Dumai	-	-	93,42	93,42	93,23	93,26	93,01	93,23	93,72	93,70	93,70	93,70
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	96,96	96,96	96,96	94,61	94,61	94,61	94,51	94,51	94,51	95,39
22	Kabupaten Sanggau	-	-	88,45	88,45	88,45	93,55	93,55	91,35	91,35	91,52	91,35	91,35
Total				52,19769231	52,17794872	52,31846154	52,46923077	52,03564103	49,69358974	52,05051282	49,94487179	49,92923077	47,76333333

10. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1	DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK														
2	No	UPT	Indikator 15												
3			Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
4															
5			Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
6	s.d Jan	s.d Feb		s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des		
7	CONTOH		10	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10
8	1	Aceh Selatan	4	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4
9	2	Aceh Tengah	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	3	Kabupaten Tulang Bawang	91	14	21	23	31	41	46	52	52	65	82	87	91
11	4	Kota Tasikmalaya	104			34	34	41	53	58	62	74	94	96	104
12	5	Kabupaten Bogor	6	0	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6
13	6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87	6	8	12	30	37	46	59	61	65	68	70	87
14	7	Kabupaten Tanah Bumbu	50	3	12	13	13	16	28	29	31	42	42	42	50
15	8	Kabupaten Buleleng	7	0	0	0	1	1	2	2	2	3	4	6	7
16	9	Kabupaten Merauke	24	1	2	6	7	8	12	13	14	18	19	20	24
17	10	Kabupaten Mimika	10	2	2	4	4	4	6	8	8	9	10	10	10
18	11	Kota Palopo	44	0	0	14	16	24	32	32	32	38	38	38	44
19	12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	6	0	1	2	2	3	3	4	4	4	5	5	6
20	13	Kabupaten Bima	11	0	1	2	3	4	5	7	8	9	10	10	11
21	14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	15	Kabupaten Toba Samosir	12	0	0	0	0	0	6	6	6	6	6	6	12
23	16	Kota Payakumbuh	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
24	17	Kabupaten Dharmasraya	39	2	4	11	13	14	21	24	25	30	31	32	39
25	18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	0	0	1	1	2	5	5	5	5	9	9
26	19	Kota Lubuklinggau	4	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4
27	20	Kota Dumai	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	21	Kabupaten Indragiri Hilir	52	13	19	28	31	32	34	36	37	37	41	47	52
29	22	Kabupaten Sanggau	44	1	3	6	10	15	19	24	28	33	37	41	44
49	Total			1,153846	2,102564	4,333333	5,538461	6,769230	8,794871	10	10,51282	12,23076	13,69230	14,48717	16,43589

11. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	UPT	Indikator 16														
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)														
				Dokumen 1 tahun (penyebut)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)											
					s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	9	10	10	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	
1	Aceh Selatan	4	4	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Aceh Tengah	11	12	13	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	11	13
3	Kabupaten Tulang Bawang	87	91	13	1	1	4	4	5	6	7	8	9	11	12	13
4	Kota Tasikmalaya	96	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Bogor	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	70	87	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
7	Kabupaten Tanah Bumbu	42	50	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
8	Kabupaten Buleleng	6	7	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
9	Kabupaten Merauke	20	24	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10	Kabupaten Mimika	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Palopo	38	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	5	6	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
13	Kabupaten Bima	10	11	13	0	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
14	Kota Tanjungbalai	0	1	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
15	Kabupaten Toba Samosir	6	12	13	1	1	4	5	5	6	7	8	9	10	11	13
16	Kota Payakumbuh	11	12	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
17	Kabupaten Dharmasraya	32	39	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	9	13	2	2	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	Kota Lubuklinggau	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Dumai	11	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kabupaten Indragiri Hilir	47	52	13	1	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	13
22	Kabupaten Sanggau	41	44	13	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

12. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

1	DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR														
2	No	UPT	Indikator 20												
3			Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal												
4															
5															
6			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	
7		CONTOH	-	-	1.50	1.50	1.50	1.60	1.60	1.60	1.75	1.75	1.75	2.00	
8	1	Aceh Selatan	-	-	0.5000	1.5000	1.5000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.5000	
9	2	Aceh Tengah	-	-	1.5000	1.5000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.5000	2.5000	2.5000	
10	3	Kabupaten Tulang Bawang	-	-	2.5000	2.5000	2.5000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	
11	4	Kota Tasikmalaya	-	-	1.5000	1.5000	1.5000	1.5000	2.5000	2.0000	2.0000	2.5000	2.5000	2.5000	
12	5	Kabupaten Bogor	-	-	2.0000	1.0000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	
13	6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	1.0000	1.0000	1.5000	1.5000	2.0000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	
14	7	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	
15	8	Kabupaten Buleleng	-	-	0.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	2.00	2.00	2.00	2.00	
16	9	Kabupaten Merauke	-	-	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	2.00	2.00	2.00	2.0	
17	10	Kabupaten Mimika	-	-	1.0000	1.5000	1.5000	1.5000	1.5000	1.5000	1.5000	1.5	1.5000	1.5000	
18	11	Kota Palopo	-	-	3.0000	3.0000	2.5000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	
19	12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	1.0000	1.0000	0.5000	0.5000	0.5000	1	0.5000	1	1	1	
20	13	Kabupaten Bima	-	-	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1	1.5	1.5	1.5	1.5	
21	14	Kota Tanjungbalai	-	-	0.0000	0.0000	0.0000	1.0000	1.0000	1.0000	2.0000	2	2	2	
22	15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	
23	16	Kota Payakumbuh	-	-	3.0000	3.0000	3.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	
24	17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	1.5000	1.5000	1.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	2.5000	
25	18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	2.5000	2.5000	2.5000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	
26	19	Kota Lubuklinggau	-	-	0.5000	1.0000	1.5000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.5000	2.5000	2.5000	
27	20	Kota Dumai	-	-	2.5000	2.0000	2.5000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.5000	2.5000	2.5000	
28	21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	0.5000	1.1250	1.5000	2.0000	2.0000	2.00	2.50	2.50	2.50	2.50	
29	22	Kabupaten Sanggau	-	-	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	1.0000	1.0000	1.5000	2.0000	2.0000	
48	Total				0,871794	0,926282	1	1,089743	1,128205	1,153846	1,205128	1,282051	1,307692	1,320512	

13. Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	UPT	Indikator 21												
		Nilai Kinerja Anggaran UPT												
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	
CONTOH		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Aceh Selatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Kabupaten Tulang Bawang	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Kota Tasikmalaya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5	Kabupaten Bogor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7	Kabupaten Tanah Bumbu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Kabupaten Buleleng	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
9	Kabupaten Merauke	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10	Kabupaten Mimika	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11	Kota Palopo	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	Kabupaten Bima	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
14	Kota Tanjungbalai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
15	Kabupaten Tobo Samsir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
16	Kota Payakumbuh	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
17	Kabupaten Dharmasraya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
19	Kota Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20	Kota Dumai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
21	Kabupaten Indragiri Hilir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
22	Kabupaten Sanggau	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
23	Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau

Jl. Jend. Sudirman No. 25 Sanggau 78511

Telp./Fax. (0564) 2027066 | ULPK (0564) 2027066 / 085387830799

    | **Loka POM Sanggau**